

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan fanatisme suporter sepak bola antara suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu siswa SMA/ SMK dengan Suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu mahasiswa Universitas/ Akademi. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan fanatisme suporter sepak bola antara suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu siswa SMA/ SMK dan Suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu mahasiswa Universitas/ Akademi. suporter sepak bola yang tingkat pendidikan menengah (SMA/ SMK) memiliki fanatisme lebih tinggi daripada Suporter sepak bola yang tingkat pendidikan tinggi (Universitas/ Akademi). Subjek penelitian sebanyak 60 orang, suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/ SMK) sebanyak 30 orang dan Suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan tinggi (Universitas/ Akademi) sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan menggunakan skala fanatisme. Metode analisis data yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan yang signifikan pada fanatisme suporter sepak bola antara suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu siswa SMA/ SMK dengan Suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu mahasiswa Universitas/ Akademi $t = -2,428$ ($p \leq 0,01$), fanatisme suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu siswa SMA/ SMK memiliki fanatisme lebih tinggi ($mean = 56,27$) daripada Suporter sepak bola yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu mahasiswa Universitas/ Akademi($mean = 51,53$).

Kata Kunci: Fanatisme, Suporter sepak bola, tingkat pendidikan menengah, tingkat pendidikan tinggi.

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in fanaticism of football supporters between football supporters who have a secondary education level, namely high school / vocational students and football supporters who have a high level of education, namely University / Academy students. The hypothesis proposed is that there are differences in fanaticism of football supporters between football supporters who have a secondary education level, namely high school / vocational students and football supporters who have a high level of education, namely University / Academy students. Football supporters who have secondary education (high school / vocational high school) have higher fanaticism than Football supporters who have a higher education level (University / Academy). The research subjects were 60 people, 30 football supporters who had secondary education (SMA / SMK) and 30 football supporters who had higher education level (University / Academy). Data collected using fanaticism scale. Data analysis method used was independent sample t-test. Based on the results of the analysis, there is a significant difference in the fanaticism of football supporters between football supporters who have a secondary education level, namely high school / vocational students and football supporters who have a high level of education, namely University / Academy students $t = -2.428$ ($p \leq 0,01$), fanaticism of football supporters who have a secondary level of education ie high school / vocational students have higher fanaticism (mean = 56.27) than football supporters who have a high level of education namely University / Academy students (mean = 51.53).

Keywords: Fanaticism, Football Supporters, secondary education level, higher education lev